

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AL- IKHLAS
PEKANBARU**

**Syukri
STAI Diniyah Pekanbaru
Syukri771980@gmail.com**

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru di SMP Al-Ikhlas Pekanbaru. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru sangat berperan karena kepala sekolah merupakan pimpinan dalam sebuah lembaga yang kemajuan sekolah termasuk kualitas para bawahannya menjadi tanggung jawab pimpinan, maju atau mundurnya sebuah sekolah tergantung kepada peran dan fungsi kepala sekolah dalam menggerakkan bawahannya agar tercapainya tujuan pendidikan.

Peran yang dapat dimainkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru diantaranya: kepala sekolah harus memberikan pelatihan, mengikutkan seminar, melakukan supervisi, melakukan inovasi dan memberikan teladan kepada bawahan dalam bertindak dan berucap. Berdasarkan hasil penelitian di SMP Al-Ikhlas Pekanbaru kepala sekolah sudah melakukan peran dan fungsinya dengan baik, dan kualitas guru di SMP tersebut juga dapat dikatakan meningkat jika dibandingkan dengan sebelumnya.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Kualitas Guru

Author: Syukri, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Al- Ikhlas Pekanbaru*, Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, Volume 9 No. 2. ISSN. : 2460-9870, hlm. 150-161

Abstract

This article aims to determine the role of the principal in improving the quality of teachers at Al-Ikhlas Middle School Pekanbaru. The role of the principal in improving the quality of teachers is very important because the principal is the leader in an institution where the progress of the school including the quality of its subordinates is the responsibility of the leader, the progress or withdrawal of a school depends on the role and function of the principal in moving his subordinates to achieve educational goals that will be achieved.

The roles that can be played by the principal in improving teacher quality include: the principal must provide training, attend seminars, conduct supervision, innovate and provide an example to subordinates in acting and speaking. Based on the results of research at SMP Al-Ikhlas Pekanbaru, the principal has done its role and function well, and the quality of teachers in the SMP can also be said to have improved when compared to before.

Keywords: Role of Principal, Teacher Quality

A. Pendahuluan

Dalam sebuah organisasi untuk mewujudkan tujuan pendidikan perlu adanya sinergi seluruh komponen pendidikan diantaranya guru, pimpinan dan karyawan agar tujuan tersebut dapat terlaksanakan dengan baik.¹ Kepala sekolah merupakan bagian penggerak atau dapat dikatakan sebagai ujung tombak dalam lini kehidupan di lembaga sekolah memiliki tugas dan peran yang sangat penting dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan pendidikan

¹ Trimono, Trimono. 2019. "Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dengan Kinerja". *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 16 (1), 207-29. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/21>

Author: Syukri, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Al- Ikhlas Pekanbaru*, *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Volume 9 No. 2. ISSN. : 2460-9870, hlm. 150-161

yang ada di sekolah tersebut, sudah seharusnya seorang kepala sekolah mengetahui peran dan tugasnya dalam jabatan yang diembannya.

Keberhasilan suatu sekolah baik dari segi pelayanan administrasinya, kualitas guru, karyawan dan mutu pendidikan semua itu bergantung kepada kepala sekolah sebagai pimpinan dalam lembaga tersebut, seorang guru ataupun karyawan yang memiliki kemampuan yang bagus ataupun sebaliknya tidak akan bisa dimunculkan oleh guru ataupun karyawan tersebut apabila kepala sekolah tidak memberi wadah kepada mereka untuk berkembang dan memberikan pelatihan secara kontinu kepada mereka dalam meningkatkan kualitasnya.

Meningkatkan kualitas seorang guru kebanyakan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *internal dan eksternal*, faktor internal adalah faktor yang ada pada diri individu itu sendiri sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang dari luar individu diantaranya peran dari kepala sekolah, dukungan dari teman kerabat, fasilitas dan juga *salary*. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah meningkatkan kualitas guru melalui faktor eksternal yaitu kepala sekolah karena peningkatan kualitas guru merupakan salah satu tanggung jawab kepala sekolah artinya mau tidak mau suka dan tidak suka kepala sekolah wajib memberikan pelatihan-pelatihan, mengikutkan guru-guru pada MGMP, mengikutkan guru pada seminar-seminar yang berhubungan dengan peningkatakan kinerja guru dan sebagainya.

Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif ini yaitu menyajikan data yang berupa kata-kata, tulisan ataupun ucapan dari sumber data yang kemudian dijabarkan dan dianalisis untuk dijadikan sebagai hasil dari penelitian.

B. Pembahasan

Author: Syukri, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Al- Ikhlas Pekanbaru*, Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, Volume 9 No. 2. ISSN. : 2460-9870, hlm. 150-161

1. Kepala Sekolah

Terdiri dari dua kata kepala dan sekolah, kepala memiliki arti pemimpin atau ketua padasebuah lembaga, sedangkan sekolah merupakan tempat atau wadah untuk menerima dan memberi pembelajaran.² Jadi kepala sekolah adalah pimpinan atau ketua dalam sebuah lembaga sekolah tepat proses pembelajaran berlangsung.

Kepala sekolah atau pimpinan merupakan unsur yang apling utama dalam sebuah organisasi baik buruknya lembaga sekolah tersebut tergantung kepada peran dan tanggung jawabnya kepada bawahan dan juga kepada lembaga yang dipimpinya.³ Kepala sekolahharusmampu memfungsikan perannya secara maksimal dan mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal yang nantinya akan berimbas kepada kualitas guru dan juga kepada kualitas lulusan peserta didiknya. Oleh sebab itu kepala sekolah wajib memiliki wawasan yang luas, kemampuan manajerial, gaya kepemimpinan dan memahami tugas serta tanggung jawabnya. Dengan kemampuan tersebut diharapkan mampu menghantarkan segala komponen sekolah menjadi berkualitas.⁴ Maka perlu diketahui syarat-syarat untk menjadi kepala sekolah yaitu:

- a. Beriman dan berakhlak mulia
- b. Memiliki kecerdasan dan intelegensi yang baik
- c. Percaya diri
- d. Cakap dan mudah bergaul
- e. Kreatif dan inovatif serta memiliki kemauan untuk berkembang
- f. Memiliki keahlian dibidangnya
- g. Memiliki kontrol emosi yang baik

² Wahyusumijo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Sekolah “Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 83

³ Trimono, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, LPPM STAI Diniyah, Pekanbaru: 2020, h.345

⁴ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Madrasah Efektif*, (Yogyakarta: AR_RUZ MEDIA, 2008), h. 6-7.

Author: Syukri, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Al- Ikhlas Pekanbaru*, Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, Volume 9 No. 2. ISSN. : 2460-9870, hlm. 150-161

h. Berani mengambil keputusan dan lain sebagainya.

Setelah kita ketahui syarat untuk menjadi kepala sekolah selanjutnya kita juga harus mengetahui tugas dari kepala sekolah adapun tugas dari kepala sekolah diantaranya: sebagai pimpinan kepala sekolah memiliki tugas membantu guru dalam mengembangkan kesanggupan mereka secara maksimal, mampu menciptaka suasana harmonis dilingkungan sekolah, mengkoordinasikan seluruh komponen sekolah untuk bergerak secara sinergi dalam mencapai tujuan sekolah, dapat bekerja sama secara efektif dan efisien dengan bawahan, dan memberikan pelatihan,seminar atau sejenisnya yang berhubungan dengan peningkatan kinerja gurunya.⁵

Dalam mencapai visi dan misi sekolah sangat ditunjang oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya, berdasarkan peraturan pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan menetapkan kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam menjalankan pekerjaannya yaitu: kepala sekolah harus mampu menjadi educator, manajer, administrator dan supervisor seiring perkembangan zaman kepala sekolah juga dituntut untuk dapat berperan sebagai inovator dan motivator.⁶ Berikut penjelsan dari peran kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya:

a. Kepala Sekolah sebagai Educator

Sebagai seorang educator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat dala meningkatkan profesionalisme guru, menciptakan iklim yang kondusif, memberikan motivasi, memberikan nasehat,

⁵ Mulyono *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 149.

⁶ Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: ROSDA,2003), h. 97-98.

Author: Syukri, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Al- Ikhlas Pekanbaru*, Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, Volume 9 No. 2. ISSN. : 2460-9870, hlm. 150-161

melaksanakan model pembelajaran yang menarik dan mampu menjadi panutan untuk bawahannya. Adapun kegiatan seorang educator yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru dan karyawan dalam meningkatkan prestasi peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik yang diadakan oleh pemerintah maupun swasta
- 2) Mengikutkan guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan guru
- 3) Mengikutkan guru-guru dalam seminar baik nasional, international maupun lokal yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru
- 4) Memberikan motivasi, dan reward bagi guru yang berprestasi untuk menimbulkan persaingan secara sehat antar guru dan karyawan
- 5) Memanfaatkan waktu belajar secara efektif dalam artian masuk dan keluar sesuai dengan jadwal yang ditentukan.⁷

b. Manajer

Kepala sekolah sebagai seorang manajer harus memahami kegiatan yang berhubungan dengan manajemen yang tidak terlepas dari perencanaan, pengorganisasian, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan seluruh anggota dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagai seorang manajer sekolah harus menguasai teknik dan strategi dalam mencapai visi misi, mampu menghadapi segala persoalan yang ada disekolah, mampu memecahkan permasalahan yang ada di sekolah selain itu kepala sekolah harus mampu

⁷ Ibid h.100

menyusun program sekolah, organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan dan mendayagunakan SDM secara maksimal.

c. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Sebagai seorang administrator kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang berhubungan dengan kegiatan administrasi seperti kegiatan catat mencatat, mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, guru, keuangan dan lain sebagainya. Kegiatan administrator yang berkaitan dengan meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan diantaranya pendekatan sifat, perilaku dan juga situasional.

d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki kegiatan yang sangat penting karena merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan dan pengendalian yang merupakan kontrol agar kegiatan sekolah terarah pada tujuan pendidikan.

Adapun yang berhubungan dengan kegiatan supervisor diantaranya kemampuan dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan supervisi, penyusunan program supervisi kelas, dan pengembangan program supervisi

e. Kepala Sekolah Sebagai leader

Sebagai seorang leader kepala sekolah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mampu mendelegasikan tugas.

f. Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Peran kepala sekolah sebagai inovator memiliki peran sebagai berikut;

- 1) Memiliki gagasan baru untuk meningkatkan kemajuan sekolah

- 2) Mampu mengimplementasikan ide baru yang berdampak positif kearah kemajuan sekolah
- 3) Mampu mengatur lingkungan kerja yang kondusif, harmonis dan memberikan rasa aman kepada stakeholder sekolah

g. Kepala sekolah sebagai motivator

Memiliki peran emberikan motivasi kepada para pendidik dalam melakukan tugasnya. Dimana motivasi ini dapat dimunculkan melalui:

- 1) Pengaturan lingkungan kerja
- 2) Suasana dalam bekerja
- 3) Pemberian dorongan dan reward
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana belajar.

2. Kualitas Guru / Tenaga Pendidik

Pengembangan sebuah sekolah harus diperhatikan beberapa aspek penting diantaranya tenaga pendidik, kependidikan, dan seluruh masyarakat sekolah. Menurut Soekidjo kualitas sumber daya manusia menyangkut kemampuan bekerja, berfikir, dan keterampilan lainnya.⁸

Secara garis besar seorang guru harus memiliki syarat yang harus terpenuhi sebelum mengajar dikelas adapun syarat tersebut, harus memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai, sehat jasmani dan rohaninya, memiliki kemampuan untuk mengajar, memiliki kualifikasi akademik dan memiliki kompetensi yang baik.

Guru menjadi garda terdepan dalam peningkatan kualitas peserta didik sudah seharusnya guru mendapatkan perhatian lebih dalam peningkatan kualitasnya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru diantaranya pemberian pelatihan merupakan

⁸ Soekidjo Notoamadjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 2

Author: Syukri, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Al- Ikhlas Pekanbaru*, *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Volume 9 No. 2. ISSN. : 2460-9870, hlm. 150-161

hal yang harus diberikan kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya pelatihan-pelatihan yang dapat dilakukan seperti pengembangan kurikulum, peningkatan pemahaman dalam membuat perangkat pembelajaran, pelatihan penyusunan media, strategi, metode dan teknologi informasi. Selain pelatihan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kualitas guru mengikutsertakan guru-guru dalam seminar-seminar pendidikan baik yang nasional internasional maupun lokal yang ditaja oleh pemerintah maupun swasta, dan mengikutkan guru dalam organisasi-organisasi seperti MGMP (musyawarah guru mata pelajaran)

Peningkatan kualitas guru tidak terlepas dari peran serta kepala sekolah sebagai pemangku jabatan tertinggi di lembaga sekolah. Kualitas guru tidak bisa tumbuh dengan sendirinya maka peran dari seorang pimpinan sangat diharapkan agar kualitas guru dapat terwujud dan nantinya akan berimbas pada kualitas peserta didik.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan di SMP Al-Ikhlas Pekanbaru dalam peningkatan kualitas guru dengan ditinjau dari peran kepala sekolah dengan indikator peran kepala sekolah:

a. Memberikan pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Al-Ikhlas, kepala sekolah sudah memberikan pelatihan kepada guru dan karyawan tentang peningkatan kinerja adapun pelatihan yang pernah diberikan yaitu, pelatihan kurikulum K13 yang diadakan oleh dinas pendidikan, pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh waka kurikulum dan didampingi oleh pengawas sekolah, dan kepala sekolah juga memberikan pelatihan tentang penggunaan komputer terutama MS Office.

Jadi dapat disimpulkan kepala sekolah sudah memberikan pelatihan kepada para guru dan karyawan terkait peningkatan kinerjanya.

b. Mengikutsertakan dalam seminar

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait tentang mengikutsertakan guru dalam seminar. Kegiatan ini yang jarang kita lakukan karena kita belum banyak mendapatkan informasi tentang ini. Sekali kemarin kita ikutkan dalam acara seminar tentang kompetensi guru untuk guru PAI yang ditaja oleh MGMP. Namun ada berkah dibalik pandemi semenjak pandemi guru-guru kami libatkan dalam webinar-webinar nasional maupun lokal dalam peningkatan kinerja guru.

Jadi dapat diambil kesimpulan kepala sekolah jarang mengikutkan guru dan tyenaga kependidikan dalam seminar-seminar namun kepala sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas guru melalui webinar-webinar yang diadakan baik pememrintah maupun swasta.

c. Mengikutkan guru-guru dalam MGMP

Kepala sekolah sudah melibatkan seluruh guru pengampu mata pelajaran dalam MGMP baik yang dikota maupun provinsi. MGMP dijadikan sebagai wadah tempat bersilaturahmi sekaligus tempat bertukar pikiran para guru pengampu mata pelajaran.

d. Kunjungan Kelas

Kunjungan kelas dilakukan oleh guru satu kali dalam satu semester untuk melihat perkembangan guru-guru disetiap mata pelajaran dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Jadi kepala sekolah melakukan kegiatan kunjungan kelas dalam satu tahun dua kali dijadikan sebagai bimbingan dan juga supervisi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah.

e. Memberikan teladan

Sebagai kepala sekolah sudah seharusnya kita memberikan teladan kepada bawahan kita agar tercipt suasana yang harmonis, agamis dan

humoris sebagai bentuk gaya kepemimpinan kita. Tidak ditakuti tapi tidak diremehkan.

Jadi kepala sekolah sudah memberikan contoh yang baik kepada bawahannya agar terjalin kerja sama yang baik antara bawahan dengan pimpinan.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kepala sekolah SMP Al-Ikhlas Pekanbaru sudah menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin dengan indikator kepala sekolah sudah memberikan pelatihan kepada seluruh guru dan karyawan SMP Al-Ikhlas Pekanbaru, kepala sekolah sudah mengikutkan guru dalam seminar maupun webinar baik nasional maupun international dan juga lokal terkait dengan peningkatan kinerja guru, kepala sekolah sudah mengikutkan seluruh guru dalam MGMP yang ditaja oleh dinas pendidikan, kepala sekolah sudah memberikan teladan dalam bertindak dan berucap untuk terciptanya kerjasama yang apik antara atasan dengan bawahan, dan kepala sekolah sudah melakukan kunjungan kelas walaupun itu hanya dilakukan 2 kali dalam satu tahun,

Referensi

- Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Madrasah Efektif*, (Yogyakarta: AR_RUZ MEDIA, 2008),
Mulyono *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008)
Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: ROSDA, 2003)
Soekidjo Notoamadjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998)

Author: Syukri, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Al- Ikhlas Pekanbaru*, Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, Volume 9 No. 2. ISSN. : 2460-9870, hlm. 150-161

- Trimono dan Mulia Rahmi, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, LPPM STAI Diniyah, Pekanbaru: 2020
- Trimono, Trimono. 2019. "Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dengan Kinerja". *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 16 (1), 207-29. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/21>
- Wahyusumijo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Sekolah "Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)